

## PELATIHAN PENGELOLAAN BAGI ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SEJAHTERA DINAS PENDIDIKAN KOTA TEGAL

Budi Susetyo<sup>1</sup>, Agnes Dwita Susilawati<sup>2</sup>, Eva Anggra Yunita<sup>3</sup>, <sup>4</sup>Yuniarti Herwinarni, <sup>5</sup>Mei Rani Amalia, <sup>6</sup>Sari Wiyanti

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

\*<sup>1</sup> [uset23brahayoe@yahoo.co.id](mailto:uset23brahayoe@yahoo.co.id), <sup>2</sup> [agnes.dwita@upstegal.ac.id](mailto:agnes.dwita@upstegal.ac.id)

Received: 14-04-2024

Revised: 20-04-2024

Approved: 30-04-2024

### ABSTRAK

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi demi kepentingan Bersama. Koperasi melandaskan pada kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip koperasi di Indonesia kurang lebih sama dengan prinsip koperasi yang diakui oleh Internasional yaitu adanya penjelasan mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU). Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 dijelaskan bahwa koperasi mempunyai fungsi dan peranan diantaranya yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan Masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi anggota. Koperasi secara bersama-sama mendirikan satu organisasi Tunggal yang berfungsi sebagai wadah untuk memperjuangkan kepentingan dan bertindak sebagai pembawa aspirasi koperasi diantaranya adalah melakukan Pendidikan perkoperasian bagi anggota dan Masyarakat (Pasal 58 UU No. 25 Tahun 1992). Ketika pengurus mempertanggungjawabkan apa yang diamanahkan oleh anggota dalam pengelolaan koperasi, anggota sudah bisa mengetahui dan memahai laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus dan pengawas. Usaha yang akan dilaksanakan sesuai dengan kepengurusannya adalah: simpan pinjam, dan sektor perdagangan (waserda/mart). Sehingga dibutuhkan penguatan di anggota agar bisa mengelola koperasi dengan baik dan professional yang dapat mensejahterakan anggotanya sedangkan masyarakat yang lemah (khususnya anggota) secara bertahap akan memiliki sikap, perilaku dan nilai-nilai yang lebih cocok bagi kemajuan mereka sendiri maupun anggota secara seluruhnya

**Kata Kunci:** Pelatihan Pengelolaan, Koperasi

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan usaha ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama (Syaiful, M., Aedy 2016). (Undang-Undang No 25 1992) tentang Perkoperasian, Koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi demi kepentingan Bersama (Chaniago Arifinal 1987) Koperasi melandaskan pada kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip koperasi di Indonesia kurang lebih sama dengan prinsip koperasi yang diakui oleh Internasional yaitu adanya penjelasan mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU). (Undang-Undang 1992) menjelaskan bahwa koperasi mempunyai fungsi dan peranan diantaranya yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan Masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan

perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi anggota. Koperasi secara bersama-sama mendirikan satu organisasi Tunggal yang berfungsi sebagai wadah untuk memperjuangkan kepentingan dan bertindak sebagai pembawa aspirasi Koperasi. Kegiatan yang dilakukan oleh setiap koperasi diantaranya adalah melakukan Pendidikan perkoperasian bagi anggota dan Masyarakat dijelaskan dalam (Undang-Undang 1992), sehingga dari pasal tersebut dikandung maksud agar semua anggota bisa memahami dan mengerti tentang perkoperasian mulai dari pengelolaan manajemen perkoperasian (manajemen dan keuangan) dan mengembangkan usaha dengan tujuan bisa memajukan dan berperan aktif yang sudah menjadi visi, misi, dan tujuan koperasi.

Kedudukan koperasi di Indonesia sangat kuat bahwa keberadaannya tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 (Kusumantoro 2010). Badan Usaha Koperasi sebagai kumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya (Sitepu and Hasyim 2018). Dengan kata lain kehadiran koperasi harus dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. (Hendar, S.Em. 2011) bahwa Prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip tersebut adalah kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi. Program pembelajaran dasar perkoperasian adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kepribadian badan koperasi (Susanto and Daulay 2022). Ketika pengurus bertanggungjawabkan apa yang diamanahkan oleh anggota dalam pengelolaan koperasi, anggota sudah bisa mengetahui dan memahami laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus dan pengawas. Bukan hanya melihat berapa sisa hasil usaha (SHU) yang diterima melainkan anggota sudah memahami alur proses pelaporan keuangan dari koperasi tersebut, sampai apa yang harus dikembangkan oleh koperasi guna mensejahterakan anggotanya (Suyanti et al. 2022).

Salah satu koperasi di Kota Tegal adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal yang mempunyai visi yang dibangun sebagai pedoman bagi KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal adalah *"Terwujudnya anggota koperasi yang mandiri, cerdas, intelektual, dan berwawasan kedepan yang harmonis dan Sejahtera"*, Sedangkan misinya adalah: 1) meningkatkan sistematis informasi manajemen koperasi, akuntansi dan komputerisasi, 2) meningkatkan derajat anggota koperasi dalam peningkatan Pendidikan dan ilmu pengetahuan, 3) meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota dalam pengetahuan dan pelatihan perkoperasian, 4) meningkatkan jasa pelayanan yang prima terhadap anggota yang pinjam maupun yang menyimpan, 5) meningkatkan kebutuhan pokok anggota melalui jasa permodalan, maupun jasa lainnya untuk kesejahteraan dan usaha yang akan dilaksanakan sesuai dengan kepengurusannya adalah: simpan pinjam, dan sektor perdagangan (*waserta/mart*). Dari visi dan misi koperasi KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal tersebut perlu adanya penguatan dalam pelatihan pengelolaan koperasi agar anggota dapat menggunakan koperasi sebagai alat perjuangan dan wadah kerjasama ekonomi maka kegiatan pendidikan koperasi perlu terus menerus dikembangkan di dalam koperasi dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang mengelola koperasi yang sesuai dengan visi dan misi dengan harapan masyarakat yang

lemah (khususnya anggota) secara bertahap akan memiliki sikap, perilaku dan nilai-nilai yang lebih cocok bagi kemajuan mereka sendiri maupun anggota secara seluruhnya. Namun berdasarkan observasi dan diskusi dengan Kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPTK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal menunjukkan beberapa isu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yaitu masih rendahnya pengetahuan pengurus dan anggota koperasi tentang penelolaan manajemen koperasi yang belum sesuai dengan visi yang sudah ditentukan. Metode yang dilakukan adalah pendampingan, pemaparan materi dan diskusi terhadap pengurus dan anggota KPRI Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Plaza Hotel Kota Tegal yang dihadiri 25 anggota koperasi, dan juga Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Tegal dalam hal ini diwakilkan kepala Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPTK) dan Narasumber yakni Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Sedangkan untuk melaksanakan tim meluangkan waktunya kepada peserta untuk pemaparan materi dan diskusi dengan Manajemen Umum, Membangun Koperasi Tangguh, dan Akuntansi Koperasi. Tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan membuat kerangka pemecahan masalah dimana Pelatihan ini diharapkan bahwa anggota KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal dapat berpartisipasi dan turut serta dalam peningkatan pengelolaan manajemen di koperasi, agar sesuai dengan tujuan utama yaitu mengetahui yang dilakukan oleh anggota koperasi dalam peningkatan pengelolaan manajemen di KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal khususnya anggota dalam mempertanggungjawabkan amanahnya yang dituangkan dalam laporan akuntansi. Dengan demikian untuk mencapai hal tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut(1) Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai penguatan dalam pengelolaan manajemen, (2) Peserta diarahkan mampu mengimplementasikan materi dan diskusi baik faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan penguatan dalam pengelolaan manajemen. Harapannya bahwa anggota KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal bisa mampu mengimplementasikan dalam diskusi baik faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan usaha perekonomian anggota khususnya di KPRI Sejahtera.

Tahapan selanjutnya dalam menganalisa situasi bahwa anggota KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal bisa mampu mengimplementasikan dalam diskusi baik faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan usaha perekonomian anggota khususnya di KPRI Sejahtera, oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan ataupun tentang peningkatan penguatan dalam pengelolaan manajemen bagi anggota KPRI Sejahtera supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Koperasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan dan diskusi yang di bentuk dalam 4 tahap yang dilakukan :

- a. *Tahap pertama*, pemaparan materi tentang Manajemen Umum (Asir and Rahmi 2021) pemaparan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan pendalaman materi yaitu dengan sistem diskusi yang disertai dengan bertanya dan konsultasi yang berkaitan dengan bagaimana mengelola Koperasi sesuai dengan yang ditetapkan oleh AD dan ART. Teori kontijensi lingkungan berperan sangat penting

atau sangat mempengaruhi kelangsungan dan keberhasilan organisasi dalam bentuk efisiensi. Kondisi ini mendorong manajemen organisasi untuk menyesuaikan strategi organisasi yang mencerminkan kondisi lingkungan serta tujuan organisasi yang memberikan keunggulan bersaing bagi organisasi. Hamilton dan Shergill (1992) menyatakan bahwa kesesuaian organisasi atau perusahaan dengan lingkungan berdampak pada kinerja yang tinggi, selanjutnya meningkatnya pendapatan serta mendorong untuk melakukan ekspansi usaha (Asir and Rahmi 2021)

- b. *Tahap kedua*, peserta mendapatkan materi “*Membangun Koperasi Tangguh*” yang Tangguh hal ini dimaksudkan agar pengelola mengetahui jati diri keberadaan sebuah usaha khususnya Koperasi yang akan memotivasi dalam pengembangan usaha bagi kelangsungan hidup dari koperasi tersebut yang belum tergalai untuk pengembangannya (Dompas 2012). Wirausaha adalah seseorang yang bebas merancang, terampil memanfaatkan peluang, menentukan, mengelola, mengendalikan semua usahanya dengan kemampuan yang dimiliki untuk hidup mandiri. Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang selalu aktif serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain guna meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya, tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapainya (Khamimah 2021)
- c. *Tahap ketiga*, dengan materi “Akuntansi Koperasi” dengan materi pokok bahasan administrasi keuangannya tertib dan tertata dan menjadi tolok ukur kinerja organisasi itu yaitu sesuai dengan aturan yang berlaku umum bahwa penerapan akuntansi koperasi yaitu Akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Nurkholis, Meiriasari, and Ratu 2023). Dalam pengertian dan definisi yang umum akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pendokumentasian, pengelompokan atau mengklasifikasi, mengikhtisarkan atau meringkas dan melaporkan sebuah transaksi keuangan kepada orang yang menggunakannya berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi keuangan. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan. Dari laporan akuntansi kita dapat melihat posisi keuangan suatu organisasi atau badan usaha. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer/manajemen untuk membuat dan mengambil sebuah keputusan (Yuliza 2015). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit (Sri Sekarwati and Mazidah 2018). Fungsi laporan keuangan Koperasi adalah: 1) Alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja, 2) Alat untuk Menyusun Perencanaan Kegiatan, 3) Alat mengendalikan kegiatan usaha, 4) Pembuatan keputusan pengelola, dan 5) Alat pertimbangan dan pertanggung jawaban pada pihak eksternal. Elemen yang terdapat dalam laporan keuangan Koperasi adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tahapan dalam

Pengoutputan laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1) Pembuatan daftar saldo sebelum penyesuaian (*Unadjusted trial balances*), 2) Pencatatan penyesuaian, termasuk pengkoreksian (penjurnalan & pemindah-bukuan), 3) Pembuatan daftar saldo setelah penyesuaian (*Adjusted trial balances*), 4) Penyusunan Laporan Laba Rugi, 5) Pencatatan Penutupan, 6) Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan & Laporan Arus Kas, dan 7) Pencatatan Pembalik, jika diperlukan (Hadisantoso, Wawo, and Erwin 2022)

- d. *Tahap Keempat*, dilakukan konsultasi/klinis dalam Manajemen sumber daya manusia (SDM), Keuangan, dan pengembangan usaha (ekonomi) (Apriliana and Nawangsari 2021). Pengembangan koperasi harus sesuai dengan perkembangan sosial dan peningkatan kualitas dari segi kelembagaan koperasi (Saputra and Ardiansyah 2021)

### HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan/diskusi yang dilakukan dalam satu hari, peserta pelatihan memberikan respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dari anggota koperasi dan tanggapan yang disampaikan oleh narasumber pada saat diskusi atau tanya jawab dalam permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi. Pertanyaan yang disampaikan bervariasi ada yang menanyakan sesuai dengan materi seperti dalam bidang pengelolaan manajemen dalam membangun jatidiri koperasi, motivasi pengembangan usaha yang akan dikembangkan oleh koperasi khususnya pengelolaan agar koperasi menjadi tngguh, dan laporan keuangan (sesuai dengan SAK ETAP) yang disajikan saat pelaporan kegiatan selama satu periode (tahun). Setelah pelatihan kami juga memberikan bimbingan/konsultasi baik dengan melalui medsos, berkunjung di kantor KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh narasumber



**Gambar 2. Peserta Pelatihan (Anggota Koperasi KPRI Sejahtera**

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan/diskusi yang dilakukan dalam satu hari, peserta pelatihan memberikan respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dari anggota koperasi dan tanggapan yang disampaikan oleh narasumber pada saat diskusi atau tanya jawab dalam permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi. Pertanyaan yang disampaikan bervariasi ada yang menanyakan sesuai dengan materi seperti dalam bidang pengelolaan manajemen dalam membangun jati diri koperasi, motivasi pengembangan usaha yang akan dikembangkan oleh koperasi khususnya pengelolaan agar koperasi menjadi tngguh, dan laporan keuangan (sesuai dengan SAK ETAP) yang disajikan saat pelaporan kegiatan selama satu periode (tahun). Setelah pelatihan kami juga memberikan bimbingan/konsultasi baik dengan melalui medsos, berkunjung di kantor KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program Pelatihan Pengelolaan Manajemen KPRI Sejahtera dalam penguatan administrasi khususnya akuntansi, pengembangan usaha, dan pengolahan jati diri koperasi dalam menemukan usaha sebagai pemasukan/pendapatan bagi koperasi. Mereka sangat terbantu dengan adanya diskusi dan sebagian kegiatan koperasi telah dilaksanakan, walaupun dalam administrasi pembukuan masih secara sangat sederhana. Sehingga harapan yang ingin dicapai adalah mengenai diterapkannya administrasi pembukuan berdasarkan aturan yang berlaku secara umum yaitu Akuntansi koperasi dengan menerapkan SAK ETAP. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program KPRI Sejahtera yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Kami mengidentifikasi faktor yang mendukung pelaksanaan program yaitu: (1) perlu adanya dukungan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Tegal untuk mendukung dan ikutserta dalam kemajuan koperasi khususnya dalam perencanaan kegiatan dari pengelola koperasi itu sendiri (pegawai PPPK agar menjadi anggota koperasi), (2) Dikelola oleh pengelola yang visioner, dan (3) anggota yang sudah mengikuti pelatihan dan Pendidikan tentang perkoperasian lebih khusus yang bersertifikat dan juga perlu adanya dukungan dari dinas utk pegawai yang bersatus P3K agar dianjurkan/diarahkan menjadi

anggota koperasi guna menambah dan memperkuat penyertaan modal koperasi khususnya KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan kota Tegal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada LPPM Universitas Pancasakti Tegal dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal serta seluruh Pengurus dan Anggota Koperasi KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan kota Tegal yang telah bersedia menyediakan tempat dan meluangkan waktu serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Semoga kegiatan ini sangat bermanfaat dan dapat memebrikan kontribusi keberlanjutan bagi kedua belah pihak yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Koperasi KPRI Sejahtera Dinas Pendidikan Kota Tegal

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Shinta Devi, and Ertien Rining Nawangsari. 2021. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Berbasis Kompetensi." *Forum Ekonomi* 23(4): 804–12.
- Asir, Muhammad, and Rahmi Rahmi. 2021. "Manajemen Dan Metode Pelatihan Pada Irwani Pane Institute." *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, dan Inovasi* 1(2): 1–13.
- Chaniago Arifinal. 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Dompas, V. 2012. "Membangun Koperasi Berbasis Anggota Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat." *JBE (Journal of Business and Economics)* 11(1): 95–105. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/jbe/article/view/74>.
- Hadisantoso, Erwin, Andi Basru Wawo, and Erwin Erwin. 2022. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Atas Laporan Keuangan Koperasi Kredit Bintang Utama Di Kabupaten Muna." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(1): 15–27.
- Hendar, S.Em., M.Si. 2011. *Manajemen Perusahaan Koperasi, Pokok-Pokok Fikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Khamimah, Wininatin. 2021. "The Role of Entrepreneurship in Promoting the Indonesian Economy." *Journal of Business Disruption* 4(3): 2017.
- Kusumantoro. 2010. "Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa." *Dinamika Pendidikan Unnes* 5(2): 147–55.
- Nurkholis, Kgs. M., Vhika Meiriasari, and Mutiara Kemala Ratu. 2023. "Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Koperasi Di Kota Palembang." *Jurnal Abdimas Mandiri* 7(2): 77–84.
- Saputra, Agung, and M Rizky Ardiansyah. 2021. "Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kota Medan." *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1(1): 1–9.
- Sitepu, Camelia Fanny, and Hasyim Hasyim. 2018. "PERKEMBANGAN EKONOMI KOPERASI Di INDONESIA." *Niagawan* 7(2): 59–68.
- Sri Sekarwati, Ayu Muji, and Nurul Mazidah. 2018. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri Kemasan Semen Gresik (Iksg)." *Inovasi* 14(1): 20.
- Susanto, Y, and N K Daulay. 2022. "Pelatihan Kursus Dasar Perkoperasian Bagi Anggota Koperasi Kredit Rukun Kota Palembang." *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada ...* 6(3): 673–80. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/18020%0Ahttp://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/download/18020/8420>.
- Suyanti, Suyanti, Ningrum Astriawati, Waris Wibowo, and Handoyo Widyanto. 2022.

- “Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pelatihan Pengelolaan Koperasi.” *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1): 87–94.
- Syaiful, M., Aedy, Tamburaka. 2016. “Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan* 1(1): 96–110.
- Undang-Undang, No. 25. 1992. “Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.” *Peraturan Bpk* (25): 1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>.
- Yuliza, A. 2015. “Analisis Pemahaman Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.” *Cano Ekonomos* 4(2): 75–80. <https://www.neliti.com/publications/58233/analisis-pemahaman-akuntansi-koperasi-pada-koperasi-petani-sawit-sumber-rezeki-d>.